

## UNGKAPAN PENOLAKAN DITINJAU DARI PRINSIP KERJASAMA DALAM ANIME ITAZURA NA KISS KARYA TADA KAORU

**Rima Adistyaa**

S-1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
rimaadistyaaa@yahoo.co.id

**Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum.**

Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

### ABSTRAK

Ungkapan penolakan merupakan tuturan yang mengandung makna atau informasi untuk dapat menghindar atau menolak tuturan dari penutur dengan cara-cara tertentu. Penolakan yang diutarakan memiliki relevansi dengan tuturan yang ditujukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk ungkapan penolakan, jenis penolakan langsung serta jenis penolakan tidak langsung yang ditinjau dari maksim relevansi pada prinsip kerjasama dalam anime *Itazura na Kiss*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Grice (dalam Rahardi, 2010), teori Sperber dan Wilson (dalam Asim Gunawan, 2007) dan teori dari Bee, Takahasi & Uliss-Weltz (dalam Nurhayati, 2009). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena hasil dari penelitian ini merupakan sebuah deskripsi terhadap sebuah tuturan yang terdapat dalam anime *Itazura na Kiss*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa bentuk ungkapan penolakan yang memenuhi maksim relevansi terdiri bentuk yang menyatakan penolakan dengan jelas serta bentuk penolakan dengan menggunakan cara lain Jenis penolakan langsung yang memenuhi maksim relevansi diklasifikasikan menjadi penolakan yang menggunakan verba performatif, menyatakan tidak, dan menyatakan ketidakmampuan atau kesediaan negatif. Dan jenis penolakan tidak langsung yang memenuhi maksim relevansi terdiri dari penolakan yang menyatakan alasan, mengkritik, melepaskan lawan tutur dari tanggung jawab serta penolakan dengan menyatakan penyesalan.

**Kata Kunci** :Penolakan Langsung, Penolakan Tidak Langsung, Prinsip Kerjasama, Itazurana Kiss,Tada Kaoru.

### 要旨

断りの表現は、話し手が話すことを避けるか断る、意味情報を含む語りである。断りの表現は協力の原理を満たさなければならない。この研究の目的は *Itazurana Kiss* について、協力の原理に最大の関連性がある断りの表現を記述すること、*Itazurana Kiss* について、協力の原理に最大の関連性がある直接的断りの表現を記述すること、そして *Itazurana Kiss* について、協力の原理に最大の関連性がある間接的断りの表現を記述すること。

この研究で使った理論は Grice (Rahardi、2010)、Sperber and Wilson (Asim Gunawan、2007)、Bee、Takahasi & Uliss-Weltz (Nurhayati、2009)である。研究方法として質的記述的分析法を使う。というのは、結果は計算を行わない記述だからである。

この研究の結果は協力の原理に最大の関連性がある断りの表現は、直接的断りの形と他の方法での断りの表現の形である。この断りの表現の形は協力の原理の最大の関連性を満たしている。直接的断りの型は遂行動詞を用いる直接的断りと断りの意志を明言する表現、不可能であることや気が進まないことを表す表現に分けられる。この断りの形は協力の原理に最大の関連性を満たしている。間接的な断りは理由、批判、話し手の責任の放棄、そして後悔の表現に分けられる。この断りの形は協力の原理に最大の関連性を満たしている。

**キーワード** : 直接的断り、間接的断り、協力の原理、*Itazurana Kiss*, *Tada Kaoru*.

## PENDAHULUAN

Pada kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari komunikasi. Untuk mengkomunikasikan apa yang ingin disampaikan maka diperlukan suatu sarana yaitu bahasa. Dengan bahasa yang baik, maka penyampaian informasi dapat diterima oleh lawan bicara. Tujuan dari komunikasi tersebut antara lain agar makna dari apa yang ingin disampaikan oleh penutur dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh lawan tutur dengan baik. Makna dari apa yang penutur sampaikan dan makna yang diterima oleh lawan tutur harus mempunyai keterkaitan sehingga komunikasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.

Oleh karena itu, di dalam pragmatik terdapat prinsip kerjasama yang bertujuan agar komunikasi yang dilakukan dapat tercapai sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Grace (dalam Nadar, 2008:24) mengatakan bahwa dalam prinsip kerjasama terdapat rumusan yaitu buatlah kontribusi anda dalam percakapan sesuai dengan kebutuhan, pada tingkat dimana percakapan tersebut berlangsung, sesuai dengan maksud dan tujuan dimana anda terlibat. Hal ini berarti bahwa dalam suatu komunikasi tujuan yang ingin dicapai adalah ketercapaian pemenuhan tujuan dari komunikasi yang dilakukan oleh penutur terhadap lawan tutur.

Demikian halnya dengan Bahasa Jepang, disaat penutur akan menolak suatu informasi atau tawaran maka mereka akan menggunakan ungkapan penolakan. Tuturan tersebut merupakan cara mereka untuk mengungkapkan penolakan. Dalam menuturkan suatu penolakan dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik itu melalui penolakan yang dinyatakan secara langsung maupun secara tidak langsung.

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah anime *Itazura na Kiss* karya Tada Kaoru. Dalam anime tersebut terdapat tuturan-tuturan antar tokoh yang mengandung ungkapan penolakan baik penolakan langsung maupun tidak langsung sehingga sesuai untuk dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dengan adanya tuturan penolakan pada anime *Itazura na Kiss* maka tuturan-tuturan penolakan tersebut dijadikan sebagai data penelitian untuk dikaji dengan maksim relevansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk ungkapan penolakan ditinjau dari maksim relevansi pada prinsip kerjasama dalam anime *Itazura na Kiss*?
2. Bagaimana jenis penolakan langsung ditinjau dari maksim relevansi pada prinsip kerjasama dalam anime *Itazura na Kiss*?

3. Bagaimana jenis penolakan tidak langsung ditinjau dari maksim relevansi pada prinsip kerjasama dalam anime *Itazura na Kiss*?

## METODE

Djasudarma (2006:10) menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deksriptif berupa data tertulis ataupun lisan.

Jadi, bahan kajian dari apa yang diteliti yaitu data, baik itu berbentuk lisan maupun tulisan, sehingga analisis ungkapan penolakan yang ditinjau dari prinsip kerja sama dalam anime *Itazura na Kiss* menggunakan metode kualitatif karena data yang diteliti merupakan percakapan yang ada pada sumber data tersebut.

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah anime *Itazura na Kiss* karya Tada Kaoru. Arikunto (2013:172) mengatakan bahwa sumber data adalah asal darimana data penelitian diperoleh. Sumber data yang dimiliki peneliti berjumlah 25 episode.

Dalam sebuah penelitian, mengumpulkan data adalah langkah yang sangat penting. Oleh karena itu, harus dicari berbagai data untuk menyempurnakan sebuah penelitian. Pekerjaan mengumpulkan data memang bukan pekerjaan yang mudah, karena dalam penelitian kualitatif khususnya, penelitian data dilakukan bersamaan dengan analisis data sehingga diperlukan konsentrasi serta ketekunan.

Pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan teknik simak bebas cakup untuk memperhatikan setiap tuturan dan peristiwa yang ada pada sumber data, kemudian digunakan teknik catat untuk menuliskan tuturan yang telah diperhatikan. Dalam hal ini tuturan yang mengandung ungkapan penolakan akan ditulis dan di deskripsikan ke dalam kartu data penelitian.

Setelah data penelitian sudah terkumpul maka data tersebut akan dianalisa untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:245) mengatakan bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh akan dianalisa yang kemudian akan dijadikan hipotesis, lalu pencarian data-data yang lain untuk membentuk suatu kesimpulan dari semua data yang telah terkumpul. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data ini adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, peneliti akan fokus kepada tuturan-tuturan ungkapan

penolakan yang terdapat pada anime *Itazura na Kiss* untuk dikaji dari maksim relevansi. Dalam reduksi data ini terdapat tahapan-tahapan, yaitu:

- 1) Identifikasi Data
- 2) Klasifikasi Data
- 3) Kodefikasi Data

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian, bagan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Dengan penyajian data maka hal ini akan mempermudah dalam memahami dan menganalisis data serta merencanakan langkah selanjutnya

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan untuk menyimpulkan penelitian pada data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang dibuat haruslah menjawab semua ruusan permasalahan yang akan menjadi hasil penelitian tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang digunakan pada penelitian kali ini, ditemukan sebanyak 27 data yang merupakan tuturan yang mengandung ungkapan penolakan yang memenuhi maksim relevansi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui bentuk serta jenis penolakan dalam data tersebut. Berikut ini adalah tabel ungkapan penolakan ditinjau dari prinsip kerjasama dalam anime *Itazura na Kiss*.

**Ungkapan Penolakan  
Ditinjau Dari Prinsip Kerjasama  
Pada Anime Itazura na Kiss Karya Tada Kaoru**

Jenis Tuturan	Jumlah
Menyatakan Penolakan Secara Jelas	14
Menyatakan Penolakan Cara Tertentu	13
Penolakan Langsung	12
Penolakan Tidak Langsung	15
<b>Jumlah Data Tuturan</b>	<b>27</b>

Ungkapan penolakan merupakan tuturan yang mengandung makna atau informasi untuk menolak tuturan dari penutur dengan cara-cara tertentu.

Bentuk ungkapan penolakan ditinjau dari prinsip kerjasama dapat dilihat dari konteks serta tuturan berikut:

**Konteks** : Aihara Kotoko bermimpi tentang hari kelulusan mereka dimana Irie Naoki akan memberikan kancing keduanya kepada seseorang.

女性 (1) : 入江先輩、だんにボートを私  
Josei (1) : *Irie senpai, dan ni bo-to wo watashi ni.*

Siswi (1) : Irie senpai, tolong berikan kancing kedua kepadaku.

女性 (2) : いいえ！私にください。  
Josei (2) : *Iie! Watashi ni kudasai.*

Siswi (2) : Jangan! Berikan kepadaku saja.

入江直樹 : わるいが俺にはここに決めた人がいるんだ。

Irie Naoki : *Warui ga, ore ni wa kokoro ni kimeta hito ga irunda.*

:Maaf saja, tapi aku sudah memutuskan untuk memberikan kancing kedua kepada seseorang.

Tuturan bercetak tebal diatas merupakan bentuk ungkapan penolakan yang dilakukan oleh Irie Naoki terhadap siswi-siswi yang meminta Irie Naoki untuk memberikan kancing kedua bajunya untuk mereka. Hal ini merupakan tradisi di SMA mereka dimana para kakak kelas akan menyerahkan kancing kedua pada seragam mereka kepada orang yang mereka sukai. Irie menolak permintaan yang ditujukan kepadanya. Hal ini terlihat dari tuturan yang diutarakan yaitu 「わるいが俺にはここに決めた人がいるんだ」. Kata 「わるいが」 memiliki arti “maaf”. Kata 「わるいが」 menunjukkan makna yang jelas yang merujuk kepada ketidaksediaan Irie Naoki untuk memenuhi permintaan tersebut.

Ujaran yang disampaikan oleh Irie Naoki memiliki informasi :

1. Dia sudah mempunyai orang yang disukai
2. Dia akan memberikan kancing kedua seragamnya kepada orang lain

Dari informasi yang terdapat pada tuturan penolakan tersebut para siswi memahami bahwa Irie Naoki tidak dapat memenuhi keinginan mereka, yang menunjukan tuturan penolakan tersebut memiliki relevansi dengan percakapan yang dilakukan.

Sementara penolakan langsung dapat terlihat dari konteks dan tuturan berikut :

**Konteks** : Mama akan pergi ke kampung halamannya dan akan membawa Yuuki bersamanya agar Aihara Kotoko dan Irie Yuuki dapat berdua di rumah.

ママ : ゆうきは連れて行くからお兄ちゃんと二人で家のことおねがいね。  
: *Yuuki wa tsurete iku kara oniichan to futari de ie no koto onegaine.*  
: Aku akan membawa Yuuki juga. tolong jaga rumah dengan Irie ya.

相原琴子 : はい??  
Aihara Kotoko : *Hai??*  
: Ya??

ゆうき : なんで僕だけ?  
: *Nande ore dake?*  
: Kenapa Cuma aku?

ママ : いいから。はやく来なさい。  
Mama : *Ii kara. Hayaku kinasai.*  
: Sudah ayo cepat berangkat.

ゆうき : やだ。僕も中いる。  
Yuuki : *Yada. Boku mo naka iru.*  
: Tidak mau. Aku ingin di rumah saja.

ママ : だめ。  
Mama : *Dame*  
: Tidak boleh.

Dalam tuturan tersebut terdapat kalimat bercetak tebal yang merupakan penolakan langsung yang dilakukan oleh Mama untuk merespon permintaan dari Yuuki untuk tetap tinggal di rumah. Mama memaksa mengajak Irie Yuuki agar ikut bersamanya ke desa orang tua Mama, namun Irie Yuuki yang ingin di rumah saja menyatakan sikapnya dengan mengatakan penolakan pada tuturan 「やだ。僕も中いる」. Kalimat tersebut merupakan cara dari Irie Yuuki untuk menolak perintah dari Mama dengan menyatakan “tidak”. Hal tersebut terlihat dari kata 「やだ」 yang memiliki arti “tidak”. Kata 「やだ」 pada tuturan penolakan merupakan identifikasi bahwa tuturan yang diucapkan oleh Yuuki merupakan jenis ungkapan penolakan langsung karena makna yang terkandung dalam penolakan sangat jelas tanpa ada makna lain didalamnya. Dengan tuturan penolaka pada ujaran 「やだ。僕も中いる」 sebagai respon dari perintah Mama yaitu 「はやく来なさい」 maka terdapat relevansi dalam percakapan tersebut. Relevansi tersebut dapat dilihat dari keterkaitan topik pembicaraan antara Mama dan Yuuki yang membicarakan tentang pergi ke kampung halaman orang tua Mama. Dan dalam

tuturan Irie Yuuki terdapat makna bahwa dia tidak ingin ikut pergi, dan dia hanya ingin bersama dirumah dengan kakaknya Irie Yuuki dan Aihara Kotoko sehingga Mama dapat memahami maksud tuturan dari Yuuki tersebut.

Dan jenis penolakan tidak langsung terlihat dari konteks dan tuturan berikut:

**Konteks** : Aihara Kotoko mengalami kesulitan dalam menghafalkan materi ujiannya, Mama yang merasa kasihan pun menyuruh Irie Naoki untuk membantu Aihara Kotoko belajar.

ママ : お兄ちゃん、琴子ちゃんの勉強付き合ったあげなさいよ。  
Mama : *Oniichan, Kotoko chan no benkyou tsukiatta agenasaiyo.*  
Mama : Kakak, bantulah Kotoko belajar.  
入江直樹 : そんな暇ないね。  
Irie Naoki : *Sonna hima nai ne.*  
: Aku tidak punya waktu luang.

Dalam percakap tersebut ungkapan penolakan yang dilakukan secara tidak langsung terdapat pada kalimat yang bercetak tebal yang diutarakan oleh Irie Naoki. Irie Irie Naoki memberikan respon atas kalimat perintah Mama yang memintanya membantu Aihara Kotoko belajar tersebut dengan ujaran 「そんな暇ないね」. Ujaran 「そんな暇ないね」 merupakan alasan yang dipakai oleh Irie Naoki agar dia dapat mengelak dari perintah yang ditujukan kepadanya. Makna pada penolakan yang diutarakan bukan makna dari tuturan tersebut karena terdapat makna lain yaitu menunjukkan dia sedang sibuk sehingga tidak dapat membantu Aihara Kotoko belajar. Dengan menyatakan alasan serta makna yang tersirat dalam tuturan penolakannya maka ungkapan penolakan yang diutarakan Irie Naoki merupakan jenis penolakan tidak langsung. Dalam maksim relevansi ungkapan penolakan tidak langsung yang diutarakan Irie Naoki memiliki relevansi. Mama dapat memahami maksud dari tuturan Irie Naoki karena dalam tuturan tersebut terdapat makna bahwa Irie sedang sibuk, Irie sedang tidak punya waktu luang untuk membantu Aihara Kotoko belajar, sehingga Mama tidak berkata apa-apa lagi. Selain itu terdapat keterkaitan topik yang dibicarakan yaitu membantu Kotoko belajar, hal ini sesuai dengan perintah serta respon penolakan yang diberikan yaitu Irie Naoki tidak dapat membantunya karena dia sedang sibuk. Dengan demikian tuturan penolakan tidak langsung yang dilakukan oleh Irie Naoki memenuhi maksim relevansi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian dalam anime *Itazura na Kiss* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk ungkapan penolakan pada maksim relevansi terdiri dari
  - 1) Bentuk yang menyatakan penolakan dengan jelas, misalnya dengan menyatakan tidak.
  - 2) Penolakan dengan menggunakan cara lain. Misalnya menggunakan alasan untuk menolak informasi dari lawan tutur.
2. Jenis penolakan langsung yang diklasifikasikan menjadi penolakan langsung dengan menggunakan verba performatif, menyatakan tidak, dan menyatakan ketidakanggupan atau kesediaan negatif. Pada rumusan ini setiap data sesuai dengan maksim relevansi pada prinsip kerjasama.
3. Jenis penolakan tidak langsung terdiri dari penolakan tidak langsung yang menyatakan alasan, mengkritik, melepaskan tanggung jawab serta menyatakan penyesalan yang pada setiap data telah sesuai dengan maksim relevansi pada prinsip kerjasama

### Saran

Penelitian yang berjudul ungkapan penolakan dengan maksim relevansi pada prinsip kerjasama dalam anime *Itazura na Kiss*, dan peneliti memiliki harapan antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam ilmu linguistik. Khususnya kajian pragmatik yang meneliti tentang ungkapan penolakan dalam bahasa Jepang yang ditinjau dalam prinsip kerjasama.
2. Penelitian ini memiliki batasan permasalahan pada kajian yang dipakai yaitu maksim relevansi. Sehingga diharapkan akan ada penelitian yang meneliti lebih rinci sehingga dapat berkontribusi dalam ilmu linguistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djadjasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama
- Gunawan, Asim. 2007. *Pragmatik teori dan kajian nusantara*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.

- Makmunah, Durrotul. 2014. *Ungkapan Penolakan Dalam Serial Drama Itazura na Kiss Love In Tokyo*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Maskhah, Leni. 2015. *Strategi Ungkapan Penolakan Bahasa Jepang Dalam Drama Serial Nihonjin No Shiranai Nihongo*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Moeliono. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nadar, F.X. 2008. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta.
- Rahardi. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rijadi, Arief dkk. 2001. *Sosok Ungkapan Persembahan Dalam Bahasa Indonesia. Analisis Wujud dan Fungsinya Dalam Perspektif Tindak Tutur*. Jember : Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Sasanti, Samudra Nise. 2006. *Verba. Ungkapan Penolakan Dalam Bahasa Jepang*. Vol 8 No 1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun 2014. *Buku Panduan Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Surabaya: FBS UNESA
- Tarigan, Guntur. 1993. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tri Utami, Aditya. 2010. *Tindak Tutur Penolakan Argumen Dalam Acara Ota Sori Ditinjau Dari Strategi Kesantunan*.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- Vintarlih, Dwi Vivin. 2011. *Analisis Bentuk dan Makna Ungkapan Dalam Bahasa Jepang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis wacana pragmatik kajian teori dan analisis*. Surakarta: Yuma pustaka
- Yeyenda Kana. 2013. *Analisis Tindak Tutur Penolakan Bahasa Jepang*. Pekanbaru: Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Negeri Riau.

**DAFTAR RUJUKAN DARI INTERNET**

Go Fon Ran.2015. [http://mitizane.ll.chiba-u.jp/metadb/up/hidehirm/report\\_on\\_research\\_project-4\\_muraoka.pdf](http://mitizane.ll.chiba-u.jp/metadb/up/hidehirm/report_on_research_project-4_muraoka.pdf)

Nunung Nurhayati. *Pemahaman Ungkapan Penolakan Bahasa Jepang pada Mahasiswa Semester V.* <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3849/7.NUNUNG%20NURHAYATI.pdf?sequence=1>